

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi statistik, pengujian data, dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada Bab IV mengenai pengaruh motif berwirausaha, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Motif berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik motif berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan intensi berwirausaha pada dirinya.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik peran lingkungan keluarga yang dirasakan oleh mahasiswa akan meningkatkan intensi berwirausaha pada dirinya.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hal ini disebabkan karena sampel penelitian terdiri dari mahasiswa di berbagai fakultas yang memiliki disiplin ilmu yang berbeda. Mahasiswa dengan disiplin ilmu ekonomi memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa dengan disiplin ilmu lain. Perbedaan pembelajaran di masing-masing jurusan mengenai keuangan menimbulkan

perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha.

4. Motif berwirausaha, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya motif berwirausaha, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan secara bersama-sama akan meningkatkan pula intensi berwirausaha pada mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motif berwirausaha, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat mengetahui implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai motif berwirausaha, diketahui bahwa indikator motif untuk bekerja memiliki persentase yang lebih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya minat mahasiswa pada pekerjaan yang bersifat rutin dan terstruktur. Sedangkan indikator motif untuk kreatif dan inovatif memiliki persentase yang lebih tinggi. Artinya, keinginan mahasiswa untuk berwirausaha lebih besar didukung oleh dorongan untuk menciptakan ide-ide baru dibandingkan hanya sekedar bekerja.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai lingkungan keluarga, diketahui bahwa indikator latar belakang kebudayaan memiliki persentase terendah. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah mahasiswa dengan latar belakang keluarga wirausaha yang terbatas, atau

karena mahasiswa merasa bahwa latar belakang kebudayaan dalam keluarga mereka tidak berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha yang mereka lakukan. Sementara itu, indikator dengan persentase tertinggi dalam lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik. Artinya, cara orang tua mendidik dapat memengaruhi keputusan anak-anak mereka untuk menjadi wirausaha. Orang tua yang mengajarkan nilai-nilai wirausaha seperti keberanian, kemandirian, inovasi, dan ketahanan terhadap risiko, memiliki pengalaman wirausaha, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kewirausahaan dapat memengaruhi minat anak-anak mereka untuk mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karier mereka di masa depan.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai literasi keuangan, diketahui bahwa indikator pengetahuan dasar keuangan memiliki persentase terendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau pendidikan keuangan. Sehingga penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan literasi keuangan untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar keuangan. Sementara itu, indikator pinjaman memiliki persentase tertinggi dalam literasi keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman khusus mengenai pengelolaan pinjaman dan manfaatnya dalam berwirausaha. Mahasiswa mungkin memandang pinjaman sebagai alat yang berguna untuk membiayai usaha mereka.

4. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai intensi berwirausaha, diketahui bahwa indikator dukungan keluarga dalam memulai usaha memiliki persentase terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mungkin merasa kurang mendapat dukungan dalam pemahaman, dukungan finansial, dan motivasi mengenai kewirausahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh tidak adanya pengalaman berwirausaha dalam keluarga atau preferensi keluarga terhadap karier yang lebih stabil karena kekhawatiran akan risiko kegagalan dan ketidakpastian pendapatan dalam berwirausaha. Sementara itu, indikator pandangan positif atau negatif terhadap berwirausaha memiliki persentase tertinggi dalam intensi berwirausaha. Artinya, mahasiswa cenderung memiliki pandangan positif terhadap berwirausaha. Kemungkinan ini dipengaruhi oleh pendidikan atau pelatihan wirausaha yang mereka terima serta pengalaman positif yang mereka alami dalam berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah kendala dan keterbatasan yang memberikan kesempatan bagi penelitian lanjutan dan perluasan oleh peneliti di masa mendatang. Keterbatasan penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Jakarta tahun 2023. Karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, penelitian ini belum dapat memastikan apakah hasil yang serupa akan terjadi jika sampel

diambil dari tahun-tahun berikutnya atau dari mahasiswa PMW di universitas lain.

2. Penelitian ini terbatas pada tiga faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha, yaitu motif berwirausaha, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya memberikan wawasan sejauh mana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Namun, masih banyak faktor lain yang memengaruhi intensi berwirausaha, yang perlu ditelaah lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi intensi berwirausaha. Meskipun motif berwirausaha dan lingkungan keluarga telah terbukti berpengaruh secara signifikan, ada kemungkinan ada faktor lain yang juga memiliki kontribusi yang penting.
2. Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami aspek literasi keuangan lebih lanjut, atau dengan melakukan penelitian kembali menggunakan populasi dan alat uji yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda pula.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan sampel dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial-ekonomi

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada responden saat mengisi butir-butir pernyataan dalam kuisisioner. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data yang diperoleh.